

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi guru kelas dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah guru kelas merasa dimudahkan karena perangkat pembelajaran sudah disediakan oleh pemerintah. Akan tetapi, guru kelas di MIN 5 Tulungagung tetap menyusun RPP secara mandiri untuk melaksanakan tugas secara administratif. Hal ini karena, RPP dari pemerintah masih perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di MIN 5 Tulungagung. Selain itu, ditemukan perbedaan format RPP tiap guru kelas. Akan tetapi, perbedaan tersebut tidaklah menjadi permasalahan bagi guru kelas. Perbedaan format RPP antar guru kelas hanya sebatas pada urutan susunan komponen RPP. Sehingga guru kelas memiliki persepsi bahwa perbedaan tersebut bukanlah suatu masalah, yang terpenting pada penyusunan RPP masih sesuai dengan aturan maupun substansi Kurikulum 2013.
2. Persepsi guru kelas dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 yakni, dalam hal penyampaian materi guru kelas merasa diringankan. Hal tersebut karena adanya pembelajaran tematik integratif. Sehingga dalam satu pertemuan guru dapat menjelaskan beberapa mata pelajaran sekaligus. Akan tetapi, guru kelas masih kesulitan mengaitkan materi antar mata pelajaran. Sehingga mata pelajaran masih terkesan berdiri

sendiri. Sedangkan pada pendekatan pembelajaran, guru kelas telah mengimplementasikan pendekatan *scientific*. Pada implementasi pendekatan *scientific* tersebut, guru kelas memiliki persepsi bahwa tidak semua pengalaman belajar pada pendekatan tersebut diterapkan dalam sekali pertemuan dan juga tidak harus berurutan. Karena juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai peserta didik. Meskipun telah mengimplementasikan Kurikulum 2013, namun para guru kelas masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yakni ceramah. Para guru kelas memiliki persepsi bahwa dengan metode ceramah, siswa dapat memahami materi secara mendalam. Namun di sisi lain juga dikombinasikan dengan metode pembelajaran lainnya.

3. Persepsi guru kelas dalam evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu, guru kelas merasa terbebani dengan banyaknya penilaian yang harus dilakukan yakni mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga sangat menguras tenaga maupun pikiran para guru kelas. Meskipun terdapat banyak penilaian yang harus dilakukan, guru kelas berusaha memberikan penilaian yang obyektif dan menyajikan hasil penilaian yang sesungguhnya atau tidak direayasa. Pelaporan hasil penilaian dengan menggunakan aplikasi rapot ARD masih memberatkan guru karena harus membuat deskripsi nilai siswa tiap mata pelajaran. Dengan adanya aplikasi rapot ARD, pengisian rapot membutuhkan waktu

yang lama karena hanya dapat diisi oleh satu admin saja dan hanya dapat diakses ketika berada di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, saran disampaikan kepada:

1. Kepala Madrasah, lebih meningkatkan lagi pendampingan serta mengupayakan peningkatan kualitas guru baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 supaya mewujudkan persamaan persepsi antar guru serta implementasi Kurikulum 2013 yang optimal.
2. Guru Kelas, agar lebih kreatif dan inovatif untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan serta memotivasi peserta didik. Selain itu guru kelas juga untuk selalu mendukung setiap perubahan Kurikulum yang ada dan meningkatkan kualitas diri melalui berbagai pelatihan maupun literasi.
3. Peneliti lain, agar meneliti lebih lanjut mengenai Kurikulum 2013 dengan harapan dapat menemukan pemikiran yang inovatif guna meningkatkan mutu pendidikan.